

LEMBARAN DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA
(Berita Resmi Daerah Tingkat II Yogyakarta)
Nomor: 1 Tahun 1996 Seri: I

PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA
(PERDA KOTA YOGYAKARTA)
NOMOR 10 TAHUN 1995 (10/1995)
TENTANG
PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA NOMOR 6 TAHUN 1990
TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUMAN YANG MAHA ESA

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka sistem dan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Katamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta perlu ditingkatkan dan dikembangkan;
 - b. bahwa dengan ditetapkannya kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta menjadi kelas C berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 496/MENKES/SK/V/1994.maka ketentuan retribusi Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana termuat dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 6 Tahun 1990 sudah tidak sesuai lagi sehingga perlu diubah;
 - c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Di Daerah;
 2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Undang-undang Nomor 12 Drt. Tahun 1957 tentang Peraturan Umum Retribusi Daerah Jo. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 1969 tentang Penerbitan Pungutan-pungutan Daerah;

4. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1966 tentang Kesehatan Jiwa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan dalam Bidang Kesehatan kepada Daerah;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 159 b/MENKES/PER/II/1988 tentang Rumah Sakit;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 031/Birhup/1972 tentang Rumah Sakit-Rumah Sakit Pemerintah;
9. Keputusan Bcrsama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 68/MENKES/SKB/III/1978 dan Nomor 32 Tahun 1978 tentang Pelayanan kesehatan Veteran Republika Indonesia;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 051/MENKES/SK/II/1979 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 66/MENKES/SK/II/1987 tentang Pola Tarip di Rumah Sakit Pemerintah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 973-442 Tahun 1988 tentang Sistem dan Prosedur Perpajakan, Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah lainnya serta Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di 99 Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II;
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 1994 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 496/MENKES/SK/V/1994 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kodya Yogyakarta Milik Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Yogyakarta;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Nomor 0159/Yan.Med/Keu/1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah;

16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 1959 tentang Penyerahan Secara Nyata Beberapa Urusan Daerah Istimewa Yogyakarta kepada Daerah Swatantra Tingkat II Yogyakarta;
17. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 6 Tahun 1990 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta;
18. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 1 Tahun 1992 tentang Yogyakarta Berhati Nyaman;
19. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 3 Tahun 1994 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta.

Dengan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA TENTANG PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA NOMOR 6 TAHUN 1990 TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA.

Pasal I

Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta.No 6 Tahun 1990 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 206/KPTS/1991 Tanggal 19 Juni 1991 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Koramadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Tahun 1991 Nomor 10 diubah sebagai berikut: ;

- A. Pasal 16 Ayat (4) diubah dan harus dibaca:
 - (4) Tarif Retribusi Rawat Jalan dan Rawat Nginap di Rumah Sakit Umum Daerah ditetapkan sesuai dengan Lampiran I Peraturan Daerah ini.
- B. Pasal 18 Ayat (5) diubah dan harus dibaca:
 - (5) Tarif Retribusi Pemeriksaan Penunjang Diagnostik ditetapkan sesuai dengan Lampiran II Peraturan Daerah ini.
- C. Pasal 19 Ayat (3) diubah dan harus dibaca:
 - (3) Tarif Retribusi Tindakan Medik dan Terapi ditetapkan sesuai dengan Lampiran III Peraturan Daerah ini.

- D. Pasal 20 Ayat (3) diubah dan harus dibaca:
(3) Tarif Retribusi Pelayanan Rehabilitasi Medik ditetapkan sesuai dengan Lampiran IV Peraturan Daerah ini.
- E. Pasal 21 Ayat (2) diubah dan harus dibaca:
(2) Komponen biaya perawatan jenazah dan retribusi visum et repertum ditetapkan sesuai dengan Lampiran V Peraturan Daerah ini.
- F. Diantara BAB XII dan BAB XIII serta diantara Pasal 21 dan Pasal 22 ditambah BAB baru dan Pasal baru yaitu BAB XIII dan Pasal 21A yang berbunyi:

BAB XIII
KATEGORI PEMERIKSAAN
Pasal 21A

Pemeriksaan penunjang diagnostik, tindakan medik dan terapi, tindakan medik dan radioterapi, rehabilitasi medik dan pelayanan lainnya terdiri dari beberapa kategori ditetapkan sesuai Lampiran VI Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 18 September 1995

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

Ketua,
WAHYU HARDJONO

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

R. WIDAGDO

Disahkan oleh Gubernur Kepala
Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan Surat Keputusan
Nomor: 26/KPTS/1996
Tanggal: 6 Februari 1996

Diundangkan dalam Lembaran Daerah
Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor : 1 Seri B

Tanggal: 3 Maret 1996

PLH. SEKRETARIS WILAYAH DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

Drs. CR. F. HUTAPEA
Pembina

NIP.010070555

PENJELASAN
PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 1995
TENTANG
PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA NOMOR 6 TAHUN 1990 TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

I. UMUM

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Rumah Sakit merupakan salah satu kebutuhan masyarakat dalam memelihara, membina dan meningkatkan kesehatan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 496/MENKES/SK/V/1994, Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta telah ditetapkan menjadi kelas C.

Untuk lebih meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta perlu meningkatkan dan mengembangkan sistem serta pelayanannya sesuai dengan kelas yang dimilikinya.

Disamping itu tarif pelayanan kesehatan yang berlaku pada Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 6 Tahun 1990 perlu disesuaikan dengan pelayanan yang tersedia dengan memperhatikan kemampuan daerah dan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 6 Tahun 1990 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta perlu diubah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I : Cukup jelas.

Pasal II: Cukup jelas.

| | | | |
|------------|---|------------|--------|
| LAMPIRAN I | : | PERATURAN | DAERAH |
| | | KOTAMADYA | DAERAH |
| | | TINGKAT | II |
| | | YOGYAKARTA | |
| NOMOR | : | 10 TAHUN | 1995 |

TARIF RETRIBUSI RAWAT JALAN DAN RAWAT NGINAP

A. TARIF RETRIBUSI RAWAT JALAN

1. Retribusi Karcis Harian Poliklinik :

| No. | Jenis Poliklinik | Jasa Konsultasi Medik | Jasa RS | Jumlah |
|-----|-------------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|
| 1. | Poliklinik Umum dengan rujukan | Rp. 200 | Rp. 300 | Rp. 500 |
| | Poliklinik Umum tanpa rujukan | Rp. 500 | Rp. 500 | Rp.1.000 |
| 2. | Poliklinik Spesialis dengan rujukan | Rp. 1.500 | Rp. 500 | Rp.2.000 |
| | Poliklinik Spesialis tanpa rujukan | Rp. 1.500 | Rp. 1.000 | Rp. 2.500 |
| 3. | Keur dokter Umum | Rp 1.000 | Rp. 500 | Rp. 1.500 |

2. Retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik, tindakan medik dan terapi, serta pelayanan rehabilitasi medik apabila ada maka dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif yang ditetapkan untuk jenis pemeriksaan/tindakan tersebut.
3. Tarif retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik pasien rawat jalan disamakan dengan tarif retribusi pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas III A.
4. Tarif retribusi semua pemeriksaan dan tindakan pasien rawat jalan yang berasal dari rujukan dokter swasta disamakan dengan tarif retribusi pemeriksaan sejenis rawat nginap kelas II.
5. Tarif retribusi pasien di unit gawat darurat dikenakan sebesar dua kali (2X) retribusi rawat jalan.
 - a. Dengan Rujukan

| | | |
|----------------|----------|------------|
| Jasa sarana | Rp 600,- | |
| Jasa pelayanan | Rp 400,- | Rp 1.000,- |
 - b. Tanpa Rujukan

| | | |
|------------------|------------|------------|
| - Jasa sarana | Rp 1.000,- | |
| - Jasa pelayanan | Rp 1.000,- | Rp 2.000,- |
6. Tarif tersebut di atas belum termasuk biaya obat-obatan.

B. RETRIBUSI RAWAT NGINAP

1. Retribusi Akomodasi dan Jasa Konsultasi medik :

| K | Akomodasi Konsultasi medik per hari | | Jumlah |
|-------|-------------------------------------|-----------|---------------|
| | Perawatan per hari (Rp) | Umum (Rp) | |
| IIIB | 2.000 | - | 2.000 |
| IIIA | 3.000 | 1.000 | 4.000/6.000 |
| II | 6.000 | 2.000 | 8.000/11.000 |
| I | 15.000 | 3.000 | 18.000/23.000 |
| Utama | 50.000 | 10.000 | 60.000/75.000 |

2. Tarif retribusi rawat nginap bayi baru lahir dihitung 50% dari tarif retribusi rawat nginap ibu.
3. Tarif rawat nginap untuk ICCU sesuai dengan kelas perawatan dan dihitung berdasarkan paket sebagai berikut :

| No | Uraian (Rp) | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah |
|-------------|--|---------------------|------------------------|---------|
| ----- | | | | |
| Kelas III B | | | | |
| 1. | 1-3 hari | 23.000 | - | 23.000 |
| 2. | 4-5 hari | 46.000 | - | 46.000 |
| 3. | 6-7 hari | 80.000 | - | 80.000 |
| 4. | 8-14 hari | 160.000 | - | 160.000 |
| 5. | 14-20 hari | 240.000 | - | 240.000 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah.... | 12.500 | - | 12.500 |
| Kelas III A | | | | |
| 1. | 1-3 hari | 23.000 | 8.000 | 31.000 |
| 2. | 4-5 hari | 46.000 | 20.000 | 66.000 |
| 3. | 6-7 hari | 80.000 | 38.250 | 118.250 |
| 4. | 8-14 hari | 160.000 | 44.500 | 204.500 |
| 5. | 14-20 hari | 240.000 | 72.250 | 312.250 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah... | 12.500 | 7.500 | 20.000 |
| Kelas II | | | | |
| 1. | 1-3 hari | 23.000 | 17.500 | 40.500 |
| 2. | 4-5 hari | 46.000 | 45.000 | 91.000 |
| 3. | 6-7 hari | 80.000 | 85.000 | 165.000 |
| 4. | 8-14 hari | 160.000 | 87.250 | 247.250 |
| 5. | 14-20 hari | 240.000 | 134.000 | 374.000 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 7.500 | 20.000 |
| Kelas I | | | | |
| 1. | 1-3 hari | 23.000 | 28.000 | 51.000 |
| 2. | 4-5 hari | 46.000 | 66.500 | 112.500 |
| No. | Uraian (Rp) | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah |
| 3. | 6-7 hari | 80.000 | 118.000 | 198.000 |
| 4. | 8-14 hari | 160.000 | 131.750 | 291.750 |
| 5. | 14-20 hari | 240.000 | 197.750 | 437.750 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| Kelas Utama | | | | |
| 1. | 1-3 hari | 23.000 | 40.000 | 63.000 |
| 2. | 4-5 hari | 46.000 | 90.000 | 136.000 |
| 3. | 6-7 hari | 80.000 | 153.000 | 233.000 |
| 4. | 8-14 hari | 160.000 | 187.000 | 347.000 |
| 5. | 14-20 hari | 240.000 | 263.500 | 503.500 |
| 6. | Lebih dari 20 | | | |

- hari, perhari
ditambah 12.500 25.000 37.500
4. Tarip rawat nginap untuk ICU sesuai dengan kelas perawatan dan dihitung berdasarkan paket sebagai berikut:

| No. | Uraian (Rp) | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah |
|-----|--------------------------------------|---------------------|------------------------|-----------|
| | Kelas III B | | | |
| 1. | 1-3 hari | 103.500 | - | 103.500 |
| 2. | 4-5 hari | 207.000 | - | 207.000 |
| 3. | 6-7 hari | 360.000 | - | 360.000 |
| 4. | 8-14 hari | 720.000 | - | 720.000 |
| 5. | 14-20 hari | 1.080.000 | - | 1.080.000 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | - | 12.500 |

| No. | Uraian (Rp) | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|---|---------------------|------------------------|----------------|
| | Kelas III A | | | |
| 1. | 1-3 hari | 103.500 | 13.500 | 117.000 |
| 2. | 4-5 hari | 207.000 | 45.000 | 252.000 |
| 3. | 6-7 hari | 360.000 | 90.000 | 450.000 |
| 4. | 8-14 hari | 720.000 | 135.000 | 855.000 |
| 5. | 14-20 hari | 1.080.000 | 180.000 | 1.260.000 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 5.000 | 17.500 |
| | Kelas II; | | | |
| 1. | 1-3 hari | 103.500 | 27.000 | 130.500 |
| 2. | 4-5 hari | 207.000 | 90.000 | 297.000 |
| 3. | 6-7 hari | 360.000 | 180.000 | 540.000 |
| 4. | 8-14 hari | 720.000 | 151.200 | 871.200 |
| 5. | 14-20 hari | 1.080.000 | 201.600 | 1.281.600 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| | Kelas I | | | |
| 1. | 1-3 hari | 103.500 | 40.500 | 144.000 |
| 2. | 4-5 hari | 207.000 | 112.500 | 319.500 |
| 3. | 6-7 hari | 360.000 | 202.500 | 562.500 |
| 4. | 8-14 hari | 720.000 | 169.000 | 889.000 |
| 5. | 14-20 hari | 1.080.000 | 225.000 | 1.305.000 |
| 6. | Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 25.000 | 37.500 |

| No | Uraian | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|----|--------|-------------|----------------|--------|
|----|--------|-------------|----------------|--------|

| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
|--|-----------|---------|-----------|
| ----- | | | |
| Kelas Utama | | | |
| 1. 1-3 hari | 103.500 | 54.000 | 157.500 |
| 2. 4-5 hari | 207.000 | 135.000 | 342.000 |
| 3. 6-7 hari | 360.000 | 225.000 | 585.000 |
| 4. 8-14 hari | 720.000 | 189.000 | 909.000 |
| 5. 14-20 hari | 1.080.000 | 252.000 | 1.332.000 |
| 6. Lebih dari 20 hari, perhari ditambah | 12.500 | 5.000 | 17.500 |
| ----- | | | |

5. Apabila pasien langsung masuk ICCU/ICU, dikenakan tarip sesuai dengan tarip kelas III A.
6. Komponen jasa sarana, NICU, PICU dikenakan tarip 50% dari jasa sarana di ICCU/ICU dewasa.
7. Retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik, tindakan medik dan terapi serta pelayanan rehabilitasi medik, radio terapi dan perawatan jenazah apabila ada maka harus dibayar terpisah dari retribusi akomodasi.
8. Biaya tersebut di atas belum termasuk biaya obat-obatan.
9. Pasien kelas III B tidak dikenakan biaya konsultasi medik, kecuali pasien yang pembayarannya dijamin oleh pihak penjamin dan diatur dalam suatu perjanjian.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA
KETUA,
WAHYU HARDJONO

Yogyakarta, 18 September 1995
WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

R. WIDAGDO

LAMPIRAN II: PERATURAN DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT
II YOGYAKARTA
NOMOR : 10 TAHUN 1995

- TARIP RETRIBUSI PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK
- A. Retribusi Pemeriksaan Laboratorium Klinik
1. Tarip Pemeriksaan Laboratorium Klinik : ~

| Jenis/Kelas | Bahan & Alat (Rp) | Jasa RS (Rp.) | Jasa Medik (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-------------|----------------------|------------------|---------------------|-----------------|
| ----- | | | | |
| SEDERHANA: | | | | |
| III-B | 400,- | 100,- | - | 500,- |
| III-A | 400,- | 100,- | 200,- | 700,- |
| II | 400,- | 200,- | 400,- | 1.000,- |
| I | 400,- | 200,- | 500,- | 1.100,- |
| Utama | 400,- | 400,- | 600,- | 1.400,- |
| | | | | |
| SEDANG: | | | | |
| III-B | 1.500,- | 500,- | 2.000,- | |

| | | | | |
|-------|---------|---------|---------|---------|
| III-A | 1.500,- | 500,- | 500,- | 2.500,- |
| II | 1.500,- | 750,- | 750,- | 3.000,- |
| I | 1.500,- | 1.000,- | 1.250,- | 3.750,- |
| Utama | 1.500,- | 1.500,- | 1.500,- | 4.500,- |

CANGGIH

| | | | | |
|-------|---------|---------|---------|----------|
| III-B | 7.000,- | 2.000,- | - | 9.000,- |
| III-A | 8.000,- | 2.000,- | 1.500,- | 11.500,- |
| II | 8.000,- | 2.500,- | 2.000,- | 12.500,- |
| I | 8.000,- | 4.000,- | 2.500,- | 14.500,- |
| Utama | 8.500,- | 5.000,- | 3.500,- | 17.000,- |

- Tarif retribusi pemeriksaan Laboratorium Klinik pasien rawat jalan disamakan definisi tarif pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas lII-A.
- Tarif retribusi pemeriksaan Laboratorium Klinik rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarif retribusi pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas II.
- Pemeriksaan yang berasal dari pasien rawat nginap di dalam Rumah Sakit dikenakan tarif sesuai dengan kelas perawatan pasien.
- Permintaan pemeriksaan Cito (segera) dikenakan tambahan biaya sebesar 30% dari tarif pemeriksaan sejenis.

B. Retribusi Pemeriksaan Patologi Anatomi

1. Tarif Pemeriksaan Patologi Anatomi :

| Jenis/Kelas | Bahan&Alat (Rp) | Jasa RS (Rp.) | Jasa Medik (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-------------|--------------------|------------------|---------------------|-----------------|
| SEDANG: | | | | |
| III-B | 4.500,- | 1.500,- | - | 6.000,- |
| III-A | 7.500,- | 1.500,- | 2.000,- | 11.000,- |
| II | 7.500,- | 2.500,- | 2.500,- | 12.500,- |
| I | 7.500,- | 3.500,- | 3.500,- | 14.500,- |
| Utama | 7.500,- | 5.000,- | 5.000,- | 17.500,- |

CANGGIH :

| | | | | |
|-------|----------|---------|---------|----------|
| III-B | 8.000,- | 3.000,- | - | 11.000,- |
| III-A | 12.000,- | 4.000,- | 3.000,- | 19.000,- |
| II | 12.000,- | 5.000,- | 3.500,- | 20.500,- |
| I | 13.000,- | 6.000,- | 5.000,- | 24.000,- |
| Utama | 14.500,- | 7.500,- | 7.500,- | 29.500,- |

- Tarif retribusi pemeriksaan patologi anatomi pasien rawat jalan disamakan dengan tarif pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas III A.
- Tarif retribusi pemeriksaan patologi anatomi rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarif retribusi pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas II.
- Pemeriksaan yang berasal dari pasien rawat nginap di dalam rumah sakit dikenakan tarif sesuai dengan kelas perawatan pasien.
- Permintaan pemeriksaan cito dikenakan tambahan biaya sebesar 30% dari tarif pemeriksaan yang sejenis.

C. Retribusi pemeriksaan Radio Diagnostik
 1. Tarip pemeriksaan Radio Diagnostik

| Jenis/Kelas | Bahan&Alat (Rp) | Jasa RS (Rp.) | Jasa Medik (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-------------------|--------------------|------------------|---------------------|-----------------|
| SEDERHANA: | | | | |
| III-B | 8.000,- | 2.000,- | - | 10.000,- |
| III-A | 8.000,- | 2.000,- | 1.500,- | 11.500,- |
| II | 8.000,- | 2.000,- | 2.500,- | 12.500,- |
| I | 8.000,- | 2.000,- | 4.500,- | 14.500,- |
| Utama | 8.000,- | 2.000,- | 7.500,- | 17.500,- |
| SEDANG | | | | |
| III-B | 18.000,- | 4.500,- | - | 22.500,- |
| III-A | 18.000,- | 4.500,- | 2.500,- | 25.000,- |
| II | 18.000,- | 4.500,- | 5.000,- | 27.500,- |
| I | 18.000,- | 4.500,- | 7.500,- | 30.000,- |
| Utama | 18.000,- | 4.500,- | 10.000,- | 32.500,- |
| CANGGIH: | | | | |
| III-B | 50.000,- | 10.000,- | - | 60.000,- |
| III-A | 50.000,- | 10.000,- | 7.500,- | 67.500,- |
| II | 50.000,- | 10.000,- | 12.500,- | 72.500,- |
| I | 50.000,- | 10.000,- | 17.500,- | 77.500,- |
| Utama | 50.000,- | 20.000,- | 20.000,- | 90.000,- |

- Tarip retribusi pemeriksaan Radio Diagnostik pasien rawat jalan disamakan dengan tarip pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas IIIA.
- Tarip retribusi pemeriksaan radio diagnostik rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarip distribusi pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas II.
- Pemeriksaan yang berasal dari pasien rawat nginap di dalam rumah sakit dikenakan tarip sesuai dengan kelas perawatan pasien.
- permintaan pemeriksaan cito dikenakan tambahan biaya sebesar 30% dari tarip pemeriksaan yang sejenis.

D. Pemeriksaan Diagnostik Elektromedik

1. Retribusi Pemeriksaan Diagnostik Elektromedik :

| Jenis/Kelas | Bahan & Alat (Rp) | Jasa RS (Rp.) | Jasa Medik (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|--------------------|----------------------|------------------|---------------------|-----------------|
| SEDERHANA : | | | | |
| III-B | 2.000,- | 1.000,- | - | 3.000,- |
| III-A | 2.000,- | 1.000,- | 3.000,- | 6.000,- |
| II | 2.000,- | 1.500,- | 3.500,- | 7.000,- |
| I | 2.000,- | 2.000,- | 4.000,- | 8.000,- |
| Utama | 2.500,- | 2.500,- | 4.500,- | 9.500,- |
| SEDANG: | | | | |

| | | | | |
|-------|---------|---------|---------|----------|
| III-B | 6.500,- | 4.000,- | - | 10.500,- |
| III-A | 6.500,- | 4.500,- | 2.500,- | 13.500,- |
| II | 6.500,- | 5.500,- | 4.000,- | 16.000,- |
| I | 6.500,- | 6.500,- | 4.500,- | 17.500,- |
| Utama | 7.500,- | 7.500,- | 5.000,- | 20.000,- |

CANGGIH

| | | | | |
|-------|----------|----------|----------|----------|
| III-B | 20.000,- | 19.000,- | - | 39.000,- |
| III-A | 20.000,- | 20.000,- | 5.000,- | 45.000,- |
| II | 25.000,- | 20.000,- | 10.000,- | 55.000,- |
| I | 25.000,- | 25.000,- | 15.000,- | 65.000,- |
| Utama | 30.000,- | 30.000,- | 20.000,- | 80.000,- |

2. Tarip retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik pasien rawat jalan disamakan dengan tarip pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas III-A.
3. Tarip retribusi pemeriksaan penunjang diagnostik rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarip retribusi pemeriksaan sejenis pasien rawat nginap kelas II.
4. Pemeriksaan yang berasal dari pasien rawat nginap didalam Rumah Sakit dikenakan, tarip sesuai dengan kelas perawatan pasien.
5. Permintaan pemeriksaan Cito (segera) dikenakan tambahan biaya sebesar 30% dari tarip pemeriksaan yang sejenis.

Yogyakarta, 18 September 1995

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

KETUA
WAHYU HARDIONO,

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

R. WIDAGDO

LAMPIRAN III : PERATURAN DAERAH
KOTAMADYA DAERAH
TINGKAT II
YOGYAKARTA
NOMOR : 10 TAHUN 1995

TARIP RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI

- A. Retribusi Tindakan Medik dan Terapi Terencana.
 1. Tarip Tindakan Medik dan Terapi Terencana :

| No. | Kelas Perawatan | BahanJasa RS & Alat | Jasa RS | Jasa Medik | Jasa Anestesi | Jumlah; |
|-----|-----------------|---------------------|----------|------------|---------------|----------|
| 1. | KECIL | | | | | |
| | IIB | Rp 3.500 | Rp 1.000 | Rp. | Rp. | Rp 4.500 |
| | IIA | 3.500 | 1.500 | 3.000 | 1.000 | 9.000 |
| | I | 5.000 | 2.000 | 5.000 | 1.500 | 13.500 |
| | I | 6.000 | 2.500 | 6.000 | 2.000 | 16.500 |
| | Utama | 7.500 | 3.500 | 7.500 | 2.500 | 21.000 |

| | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| 2. | SEDANG | | | | | |
| | IIB | 20.000 | 7.500 | - | - | 27.500 |
| | IIA | 20.000 | 7.500 | 30.000 | 10.000 | 67.500 |
| | I | 30.000 | 15.000 | 45.000 | 15.000 | 105.000 |
| | I | 35.000 | 15.000 | 50.000 | 20.000 | 120.000 |
| | Utama | 50.000 | 25.000 | 75.000 | 25.000 | 175.000 |

| | | | | | | |
|----|-------|---------|--------|---------|--------|---------|
| 3. | BESAR | | | | | |
| | IIB | 90.000 | 20.000 | - | - | 110.000 |
| | IIA | 90.000 | 25.000 | 80.000 | 25.000 | 220.000 |
| | II | 100.000 | 35.000 | 95.000 | 30.000 | 260.000 |
| | I | 125.000 | 40.000 | 115.000 | 35.000 | 315.000 |
| | Utama | 175.000 | 60.000 | 150.000 | 50.000 | 435.000 |

| | | | | | | |
|----|-------|---------|--------|---------|--------|---------|
| 4. | BESAR | | | | | |
| | IIB | 125.000 | 20.000 | - | - | 145.000 |
| | IIA | 150.000 | 25.000 | 110.000 | 35.000 | 320.000 |
| | II | 200.000 | 30.000 | 140.000 | 45.000 | 415.000 |
| | I | 250.000 | 50.000 | 150.000 | 50.000 | 500.000 |
| | Utama | 300.000 | 75.000 | 200.000 | 70.000 | 645.000 |

2. Tiap retribusi tindakan medik dan terapi pasien rawat jalan disamakan dengan tarif retribusi tindakan medik dan terapi sejenis pasien rawat nginap kelas III-A.

3. Tiap tindakan medik terapi dan terapi pasien rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan tarif retribusi tindakan medik dan terapi sejenis pasien rawat nginap kelas II.

4. Tindakan medik dan terapi yang berasal dari pasien rawat nginap didalam Rumah Sakit dikenakan tarif sesuai dengan kelas perawatan pasien.

5. Tarif retribusi tindakan medik dan terapi tidak terencana (Akut/Cito) dari UGD atau di ruang rawat inap didalam Rumah Sakit atau dari luar Rumah Sakit dikenakan tambahan biaya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari tarif retribusi tindakan medik dan terapi yang sejenis.

6. Tarif retribusi tindakan medik dan terapi dengan komplikasi dikenakan tambahan biaya sebesar 30% dari tarif retribusi tindakan medik dan terapi yang sejenis.

7. Tarif (biaya) tersebut diatas tidak termasuk biaya obat-obatan.

B. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN (CHECK UP)

| No. | Uraian Bahan & Alat | Jasa RS | Jasa Medik | Jumlah |
|-----|-----------------------|---------|------------|---------|
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| 1. | Tipe A (Sederhana) | 30.000 | 9.000 | 45.000 |
| 2. | Tipe B (Sedang) | 110.000 | 9.000 | 124.000 |
| 3. | Tipe C (Lengkap) | 125.000 | 9.000 | 164.000 |

C. TARIP PELAYANAN PERSALINAN

1. Besar Jasa Pelayanan Persalinan :

| No. Ruang/Kelas | Ditolong | | |
|-----------------|-------------|-------------|------------|
| | Dokter Ahli | Dokter Umum | Bidan |
| 1. III-B | Rp. 60.000 | Rp. 50.000 | Rp. 30.000 |
| 2. III-A | Rp. 65.000 | Rp. 55.000 | Rp. 40.000 |
| 3. II | Rp. 75.000 | Rp. 60.000 | Rp. 50.000 |
| 4. I | Rp.100.000 | Rp. 75.000 | Rp. 60.000 |
| 5. Utama | Rp.125.000 | Rp.100.000 | Rp. 75.000 |

2. Biaya tersebut belum termasuk obat-obatan

D. TARIP RETRIBUSI PELAYANAN GIGI DAN MULUT

I. Tarip Retribusi Pelayanan Gigi dan Mulut :

| No. Jenis Pelayanan | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|-------------|----------------|---------|
| 1. Perawatan syaraf Ix | 1.500 | 500 | 2.000 |
| 2. Pencabutan gigi tetap | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 3. Tambalan tiap gigi | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
| 4. Operculectomi | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 5. Pembersihan karang gigi (perahang) | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
| 6. Foto gigi | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
| 7. Pencabutan gigi dengan komplikasi | 2.000 | 6.000 | 8.000 |
| 8. Incisi Abses | 3.000 | 4.000 | 7.000 |
| 9. Pengambilan Eplis | 3.000 | 4.000 | 7.000 |
| 10. Gigi palsu elemen berikutnya | 6.000 | 6.000 | 12.000 |
| 11. Gigi palsu sebagian I elemen | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 12. Relyning gigi tiruan lengkap | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 13. Reparasi | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 14. O P G | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 15. Rebasing gigi tiruan lengkap perahang Indired | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 16. Sapce Main tainer | 13.000 | 12.000 | 25.000 |
| 17. Plat Orthodcutie 1- pertama rahang termasuk perawatan | 60.000 | 100.000 | 160.000 |
| 18. Impaded | 5.000 | 12.500 | 17.500 |
| 19. Plat Orthodcutie pertama kedua lanjutan 1 rahang | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
| 20. Plat Orhodcutie pertama 2 - termasuk perawatan | 100.000 | 150.000 | 250.000 |
| 21. Gigi palsu lengkap Rahang Atas dan Bawah | 100.000 | 200.000 | 300.000 |

E. TARIP RETRIBUSI PELAYANAN KONSULTASI GIZI

I. Tarip Retribusi Pelayanan Konsultasi Gizi

| No. Ruang/Kelas | Bahan & Alat | Jasa RS | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|-----------------|--------------|---------|----------------|--------|
| I AHLI GIZI : | | | | |
| Kelas III B | 200 | 300 | - | 500 |
| Kelas III A | 200 | 300 | 500 | 1.000 |
| Kelas II | 400 | 350 | 750 | 1.500 |
| Kelas I | 600 | 400 | 1.000 | 2.000 |
| Utama | 750 | 500 | 1.250 | 2.500 |
| II Dokter Ahli | | | | |
| Kelas III B | 1.000 | 750 | - | 1.750 |
| Kelas III A | 1.000 | 750 | 750 | 2.500 |
| Kelas II | 1.000 | 1000 | 1000 | 3.000 |
| Kelas I | 1.000 | 1000 | 1500 | 3.500 |
| Utama | 1.250 | 1500 | 2500 | 5.000 |

- Tarip pelayanan konsultasi gizi pasien rawat jalan disamakan dengan tarip konsultasi gizi sejenis pasien rawat nginap kelas III A.
- Tarip retribusi konsultasi gizi rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarip retribusi konsultasi gizi sejenis pasien rawat nginap kelas II.
- Konsultasi gizi yang berasal dari pasien rawat nginap di dalam rumah sakit dikenakan tarip sesuai dengan perawatan pasien.

F. TARIP RETRIBUSI PELAYANAN TREAD MILL

I. Tarip Retribusi Pelayanan Tread Mill :

| Uraian | Jasa sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|------------|-------------|----------------|-----------|
| Kelas II B | Rp 25.000 | Rp - | Rp 25.000 |
| IIIA | 25.000 | 10.000 | 35.000 |
| II | 25.000 | 15.000 | 40.000 |
| I | 25.000 | 20.000 | 45.000 |
| Utama | 30.000 | 25.000 | 55.000 |

- Tarip (biaya) tersebut belum termasuk biaya obat-obatan.

F. PELAYANAN LAIN-LAIN

| No. Jenis Pelayanan | Bahan & Alat | Jasa RS | Jasa Pelayanan | Jasa Jumlah |
|---|--------------|---------|----------------|-------------|
| 1. Pemeliharaan q linen di Osgyn/ perhari | | 400 | 100 | - 500 |
| 2. Kendil | | 500 | - | - 500 |
| 3. Gelang bayi | | 500 | - | - 500 |
| 4. Tindik telinga | 300 | 200 | 500 | 1.000 |
| 5. peralatan tali pusat | 300 | 200 | 500 | 1.000 |
| 6. Buka gips | 1.000 | 1.500 | 1.000 | 3.500 |
| 7. Pasang Gips | 7.500 | 1.500 | 1.000 | 10.000 |
| 8. Vena Sectije | 5.000 | 4.000 | 7.000 | 16.000 |
| 9. Kartu tunggu | 500 | 500 | - | 1.000 |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|-------|-------|-------|--------|
| 10. | Pemakaian Oksigen : | | | | |
| | -pertabung/6000It | 10000 | 3.000 | 3.500 | 16.500 |
| | -per liter | 2 | 0,75 | 0,75 | 3.5 |
| 11. | Pemakaian Ambulan : | | | | |
| | -dlm kota 5 Km | 4.000 | 2.000 | 2.000 | 8.000 |
| | (10 Km PP) | | | | |
| | -lebih dari 5 Km | 400 | 150 | 150 | 700 |
| | per km tambah biaya | | | | |
| | -lebih dari 60 Km | | | | 10.000 |
| | ditambah biaya servis | | | | |
| 12. | Pemakaian Kereta | | | | |
| | Jenazah | | | | |
| | -dalam kota 5 Km | 5.500 | 2.750 | 3.250 | 11.500 |
| | (10 Km PP) | | | | |
| | -lebih Hari 5 Km | 550 | 250 | 300 | 1.100 |
| | per 1 Km tambah biaya | | | | |
| | -lebih dari 60 Km | | | | 10.000 |
| | ditambah biaya servis | | | | |
| 13. | Lavement | 1.500 | 1.000 | 1.000 | 3.500 |
| 14. | Pasang Infus | 1.000 | 750 | 750 | 2.500 |
| 15. | Pasang Transfusi | 1.500 | 1.000 | 1.000 | 3.500 |

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA
KETUA

Yogyakarta, 18 September 1995
WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA
R. WIDAGDO

LAMPIRAN IV : PERATURAN DAERAH KOTA-
MADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA
NOMOR : 10 TAHUN 1995

TARIP PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

| | | | | |
|-----|---|----------|--------|-------|
| 1. | Tarip Pelayanan Rehabilitasi Medik : | | | |
| | Bahan Dan Alat | Jasa RS | Jumlah | |
| No. | Jenis/Kelas | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| 1. | Sederhana | | | |
| | IIIB | Rp 1.500 | Rp - | 1.500 |
| | IIIA | 1.500 | 500 | 2.000 |
| | II | 2.000 | 1.000 | 3.000 |
| | I | 2.500 | 1.500 | 4.000 |
| | Utama | 3.500 | 2.500 | 6.000 |
| 2. | Sedang | | | |
| | IIIB | 2.500 | - | 2.500 |
| | IIIA | 2.500 | 1.000 | 3.500 |
| | II | 3.000 | 1.500 | 4.500 |
| | I | 3.500 | 2.000 | 5.500 |
| | Utama | 5.000 | 3.500 | 8.500 |
| 2. | Tarip retribusi Rehabilitasi medik pasien rawat jalan | | | |

disamakan dengan tarif pasien rawat nginap disamakan dengan tarif rawat nginap kelas IIIA.

3. Tarif Rehabilitasi medik pasien rawat jalan yang berasal dari rawat jalan swasta disamakan dengan tarif rawat nginap kelas II.
4. Rehabilitasi medik yang berasal dari pasien rawat nginap di dalam Rumah Sakit dikenakan tarif sesuai dengan kelas perawatan pasien.
5. Tarif (biaya) tersebut diatas belum termasuk biaya obat-obatan.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA
KETUA

Yogyakarta 18 September 1995
WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

ttd.

ttd.

WAHYU HARDJONO

R. WIDAGDO

LAMPIRAN V : PERATURAN DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA
NOMOR : 10 TAHUN 1995

TARIF PERAWATAN JENAZAH DAN VISUM ET REPERTUM

A. Perawatan Jenazah

| | | |
|---|-----------------------------------|--------------|
| 1 | Tarif retribusi perawatan jenazah | |
| - | Jasa Sarana | Rp 30.000,00 |
| - | Jasa Pelayanan | Rp 20.000,00 |
| | Jumlah | Rp 50.000,00 |

2. Tarif Akomodasi Jenazah:

Tarif retribusi penyimpanan jenazah 2 x tarif retribusi rawat nginap kelas III A.

3. Tarif Retribusi Pengawetan Jenazah:

| | W.N.I. | W.N.A. |
|---|----------------|-----------------------------|
| - | Jasa Sarana | Rp 112.000,00 Rp 220.000,00 |
| - | Jasa Pelayanan | Rp 20.000,00 Rp 50.000,00 |
| | Jumlah | Rp 132.000,00 Rp 270.000,00 |

B. Visum Et Repertum

Tarif Visum Et Repertum

| | Pemeriksaan Dalam | Pemeriksaan Luar |
|---|-------------------|---------------------------|
| - | Jasa Sarana | Rp 55.000,00 Rp 5.000,00 |
| - | Jasa Pelayanan | Rp 25.000,00 Rp 10.000,00 |
| | Jumlah | Rp 80.000,00 Rp 15.000,00 |

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II

Yogyakarta, 18 September 1995
WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

YOGYAKARTA
K E T U A
ttd
WAHYU HARDJONO

R. WIDAGDO

Urine

50. PH
51. Berat Jenis
52. Protein
53. Reduksi Glucose
54. Urobilinogen
55. Urobilin
56. Bilirubin
57. As diaset
58. Aseton
59. Esbach
60. Darah Samar
61. Sedimen
62. Oval Fat Bodies
63. Hemosiderin
64. Percobaan Pemekatan
65. Protein hence Jones
66. Chylus

Tinja (Faeces)

67. Rutin
 68. Darah Samar
- Radio Assys (Tidak ada)

b. Sedang

Kimia I

1. Amilasa Darah
2. Amilasa Urine
3. Asam Urat Darah
4. Asam Urat Urine
5. Kalsium Darah
6. Kalsium Urine
7. Fosfat Darah
8. Fosfat Unne
9. Creatinin Darah
10. Creatinin Urine
11. Fosfatasa Asam
12. Fosfatasa Lindi
13. Ciolesterol
14. Lipasa Darah
15. Bilirubin Total
16. Protein Total
17. Akali Reserve
18. Creatine Clearance
19. Utea Clearance

Kimia II

20. SGOT
21. SGPT
22. LDH
23. HEDH
24. Lipid Total
25. Beta Lipoprotein
26. HDL Cholesterol
27. LDL Cholesterol
28. Magnesium
29. Natrium Darah
30. Natrium Urine
31. Kalium Darah
32. Kalium Urine
33. Cl Darah
34. Cl Urine

Gula Darah

35. Kurve Harian
36. Kurve Toleransi dengan glucose 5 X
37. Kurve toleransi singkat 3 X

Hematologi I

38. Hb Plasme
39. Test NBT
40. Pewarnaan PAS
41. Pewarnaan Besi
42. Pewarnaan Peroksidase
43. Pewarnaan NAP

Hematologi II

44. Masa Protombin Plasma
45. Protrombin Serum
46. Partial thromboplastin time
47. Euglobulin clotlysis
48. Sugar Water test
49. Resistensi - osmotik eritrosit

Serologi Imunologi

50. Fador Rheumatoid
51. Widal
52. Gravindex test

Bakteriologi (Tidak Ada)

- Liquor (Tidak Ada)
TransudatEksudat (Tidak Ada)
Urine (Tidak Ada)
Tinja (Tidak Ada)
Radio Assays (Tidak Ada)
Analisa Gas Darah (Tidak Ada)

C. Canggih

Kimia I

1. Fibrinogen

Kimia II

2. CPK (NAC)
3. Triglyceride
4. CKMB
5. Mamma GT
6. Cholenesterase
7. Aminolinesterase
8. SML Profile
9. Calsium ion'
10. Fe -TIBC
11. Elektroforese protein serum
12. Glycolysis Hb
13. Analisa batu

Gula Garam (Tidak Ada)

Hematologi I

14. Sumsum tulang Pewamaan FE

Hematologi II

15. Thrombine time
16. Serial thrombinetime
17. Trombo test
18. Agregasi trombosit
19. Thromboplastil generation time
20. Fibrinogen degradation produd (FOP)

Serologi / Imunologi

21. TPHA
22. FTA -ABS
23. Alfa -feto protein (ELA)
24. ASTO
25. CRP
26. HBs Ag/AG (RPHA)
27. Imunoglobulin 3 Jenis (IgG = IgA + IgM)
28. Imuno Elektro Forese Protein IgG
29. Imuno Elektro Forese Protein IgA
30. Imuno Elektro Forese Protein IgM
31. Imuno Elektro Forese Alfa Makro Globolin
32. Imuno Elektro Forese Whole anti serum
33. Alfa 2 makro Globulin Kwant
34. Alfa 1 antitripsin
35. IgE/ELISA
36. B,C KwantlCA
37. ANF :
38. Tb Cell i
39. Anti thrombi!n III
40. Serol toxota~ ma -

Bakteriologi

41. Batang tahan asam Biakan
42. Nasseria Biakan
43. Diphteria Biakan

44. Salmonella/Shigella Biakan
45. Makro organisme lain Biakan
46. Resistensi Biakan
47. Resistensi Anaerob

liquor (Tidak Ada)

Transudat/Eksudat (Tidak Ada)

Urine

48. p,s,p,

Tinja (Tidak ada)

Analisa Gas Darah

49. Analisa Gas Darah

Radio Assays

50. T 3 Up take
51. T3/T4/TSH
52. AFP Ria
53. Hbs Ag/Ria/EIA
54. Hbs AgJAb -RIA/EIA
55. CEA EIA
56. Vito B12 RIA
57. Asam Folat Ria
58. Ferritin Ria
59. Beta Mikroglobulin RIA
60. Anti HBo RIA/Enz
61. IgMAnti Hay. Enz
62. IgM Anti Hbc. Enz
63. Asam Empedu
64. G6PD Serum
65. G6PD Eritrosit
66. GLDH
67. Eruktosamin
68. ANTI HTLV -III
69. Hbs.Ab.EWR.IA

U. Pemeriksaan Laboratorium Patologi KIinik

a. Sederhana (Tidak Ada)

b. Sedang

1. Parafin

2. Sitologi

c. Canggih

3. Sitologi 3 x Serial

II. Pemeriksaan Radio Diagnostik

a. Sederhana

Pemeriksaan Tanpa Kompas

I. Kepala (Mastoid, Sinus, Rahang)

2. Thorak

3. Abdomen

4. Pelvis (panggul)

5. Extremitas (Atas, Bawah)

6. Columna Vertebra Cervical
7. Columna Vertebra Theracal
8. Columna Vertebra Lumbal
9. Foto Dental Biasa
10. Thorax Massa (7 x 7 Cm)
Pemeriksaan Dengan Kontras (Tidak Ada)

b. Sedang

Pemeriksaan Tanpa Kontras

1. Pelvimetri
2. Mammografi
3. Survey Tulang A (Untuk tiap jenis dari Kepala, Cervical, ThoracaI, Lumbal, Pelvis, Thorax)
4. Survey Tulang B (Untuk tiap jenis dari Extremitas, Atas dan Bawah Kanan dan Kiri, Pelvis, sendi-sendi Bahu kiri/kanan, Thorax)
5. Tomografi
6. Foto fundus mata
7. Foto Panorama Gigi
8. Ultra Sonografi

Pemeriksaan Dengan Kontras

1. Oesophagus
2. Lambung
3. Usus kecil dan lambung
4. Kolon dan Usus besar
5. Jantung Analisa
6. Cholesistografi Oral
7. Cholesistografi intravena
8. Pyelegrafi intravena
9. Pyelografi Petrograde
10. Uretrografi
11. Sistrografi
12. H S G
13. Artrografi
14. Fistulografi

Pemeriksaan Kedokteran Nuklir

15. Thyroid Uptake + scanning
16. T 4 Total
17. T 3 Uptake
18. P B I
19. Suppression Test
20. Renogram
21. Scanning Ginjal
22. Scanning Hati
23. Porto Hepatogram
24. Hepatogram
25. Scanning Otak
26. Scanning Tulang
27. Scanning Pam
28. Placentogram I
29. Umur Erythrocyt I
30. E T R

IV. Pemeriksaan Diagnostik E'ktromedik

a. Sederhana

1. Elektro Kardigrafi (ECG)
2. Stop's test
3. Diatermi
4. Pemeriksaan Visus (mata)

b. Sedang

1. Pemeriksaan fundus mata
2. Tonometri mata
3. Elektro Enselografi (saraf)
4. Elektro Myelografi (saraf)
5. Audiometri (THT)
6. Impedance Audiometri (THT) -
7. Frec Field Test (THT)
8. Proetz Displacement (THT)
9. U KG (THT)
10. Tiap jenis pemeriksaan Akupunktur
11. Tes kulit untuk susestibilitas
(Skin test for susceptibility)
12. Tes kullt untuk rupersensitivitas
(Skin test for hypersensitivity)
13. Test fungsi paru-paru
14. Tiap jenis tes psikologi
15. Tes Basal Metabolisme (BMR)
16. Tiap Jenis Psikologi Analisa
17. Tiap jenis tes Gizi (Anthropometri)

C. Canggih

1. Semuajenis pemeriksaan Endoskopi
2. Semua jenis tes fungsi jantung dan peredaran darah yang tidak termasuk dalam pemeriksaan C.IV.b.
3. Monitoring di I.C.U, atau I.C.C.U.
4. D.C.G. Holter (Kardiologi)
5. Phonocardio graphy
6. Vedercardiography
7. Echocardiography

V. PEMERIKSAAN DAN TINDAKAN DIAGNOSTIK KHUSUS

Semua jenis pemeriksaan dan lindakan Piagnostik Khusus yang belum termasuk dalam kelompok Pemeriksaan Penunjang Diagnostik akan ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Pelayanan Medik. Jenis Pemeriksaan dan Tindakan Diagnostik Khusus ini antara lain meliputi:

1. Tiap jenis pemeriksaan Angiografi.
2. Tiap jenis pemeriksaan Computerized Tomography atau Computerized Diagnostik Radiologi.
3. Pacemaker.
4. Hemodialisis.

B. TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI

I. Tindakan Medik dan Terapi

a. Kecil

Bedah

1. Tumor jinak (Ateroma, Lipoma, dan lain sebagainya)
2. Jahit luka di Poliklinik
3. Debridemen luka
4. Reposisi Fraktur tertutup/dislokasi sederhana
5. Sunat
6. Insisi/eksisi
7. Luka bakar dibawah 10% tanpa komplikasi

Kebidanan dan Penyakit Kandungan

8. Tumor jinak
9. Sterilisasi
10. Kuretase
11. Laparoscopi
12. Induksi Haid
13. D/C Ekstirpasi

Mata

14. Ekstraksi corpus alienum tanpa komplikasi
15. Ekstraksi calsium oxelat
16. Jahitan luka kecil (palpebra)
17. Granuloma
18. Chalazion, Hordeolum, Pinguicula
19. Biopsi adneksa
20. Probing dudus nasolacremalis
21. Cantoraphi, tarsoraphi, tarsotomi
22. Nevus, Pterygium ekstirpasi
23. Wheller, kista, tumor kecil jinak
24. Tatuase comea

THT

25. Biopsi kecil
26. Eksplorasi Nasho
27. Tampon hidung
28. Tampon telinga

Gigi dan Mulut

29. Cabut satu gigi sekali datang
30. Tambal permanen satu gigi sekali datang
32. Alveolektomi
33. Apeks sereksi, eksisi, biopsi, insisi abses
34. Traktur dental sederhana tanpa komplikasi
35. Frenektomi

Saraf dan Bedah Saraf

36. Biopsi saraf otot
37. Overheding
38. Pungsi pengembalian c~ran liqour

Kulit dan Kelamin

39. Biopsi kelenjar, eksisi

Anak

40. Endotracheal
41. Lumbal pungsi

41. Insisi. Ven"~li,,..

~

~ 37

Seri B Nomor 1 Lembaran Daerah Kotamadya DatiII Yogyakarta Tahun 1996

~

12. Myomedomi

13. Laparatomi percobaan

14. Kehamilan Ektopik

15. Partus normal, ekstraksi vakum/forsep pada pe~salinan

16. Kuldoskopi, diagnostik laparatomi

17. Operasi perenium, kalporaphie

18. Salpingo-ooforektomi

Mata

19. Aplikasi Cryo

20. Cydo diatermi

21. Discisio Catarada Scundaria

22. Evisceratio

23. Flat conjuntiva

24. Paracenthese

25. Rekanalisasi repture traan kanaal

26. Iridedomi Basal-Pari fer sektoral

THT

27. Antrostomi sinus maxilaris

28. Bronkoskopi

29. Ekstraksi Polip

30. Tonsil adenektomi

31. Tracheoto mi

32. Edmoiddektomi Intranasal

33. Oesophaguskopi, Laryngiskopi

34. Exterpasi Granuloma

35. Evacuasi Dli-pUS alineum

36. Evacuasi cerumen

37. Incisi absces

38. Incisi at hematoma

Gigi dan Mulut ..

39. E nukleasi kista

40. Echochleasi

41. Fraktur rahang sederhana

42. Odontektomi lebih dari satu elemen anestesi umum

43. Seque~terektomi

44. Protese lepas/sebagian satu gigi sampai 13 gigi

45. Jembatan 2, 3, 4 gigi

46. Reparasi protese

47. Mahkota dan jembatan (Jacket/Dowwel)

Bedah Saraf

48. Beograd Clinical

49. Cortinuos centricular drainage

50. EkstiIpas csa dirmoid/epidermoid crenium

51. Reseksi higamentum carpi tranversum

Kulit dan Kelamin;

52. Dermabrasion
53. Rekonstruksi kulit
54. Skin graft

Penyakit Dalam

55. Percutaneous Transhepatic Cholangiography
56. Suprapubic puncture
57. CPT
58. Resusitasi

Anak

59. Biopsi Hati Ginjal, Paru-Paru, Ascites, Usus
60. Laryngoskopi
61. Transfusi Ganti

c. Besar

Bedah

1. Kelainan bawaan di tulang muka, jaringan lunak muka, neurofibroma dan lain-lain
2. Kriptorkismus, megakolon, hispospadi crEV dan kelainan ortopedi lain.
3. Tumor Tiroid, Mammae, Rahang, Paru-paru, pembuluh darah, intra abdominal. retroperitoneum, Mediastinum.
4. Semua jenis Tumor ganas
5. Semua jenis trauma yang tidak termasuk dalam kelompok tindakan sedang.
6. Pendarahan toraks, abdomen, saluran kemih, jaringan muka, rongga mulut, pembuluh darah.
7. Hernia karserata, ileus obstruktif, atresia usus, invaginasi, obstruksi saluran karena benda asing, segala jenis bantalan, struktur uretra.
8. Trans Uretra Reseksi (TUR)

Kebidanan dan Penyakit Kandungan

9. Histerektomi
10. Tumor ganas ovarium
11. Reparasi fistel dan tuba
12. Sektio Cesaria

Mata

13. Ablatio
14. Cataract: Desiccated Lens, Ekstraksi katarak intrakapsularis, ekstraksi katarak lainnya.
15. Dekriorektomi
16. Ekstraksi corpus sclerotomi, cyclodialysis, posterior edema dan sebagainya
17. Keratoplastik, ptosis plastik rekonstruksi
18. Strabismus correction

THT

19. Septum resection
20. Angiofibroma nasopharynx
21. Decompression facialis

22. Fronto admoidektomi ekstranasal
23. Mastoi dektomi
24. Timpano plastik
25. Operasi Calweliluc
26. Palatoplastik
27. Parotidektomi
28. Rinoplastik
29. Rekontruksi hidung

Gigi dan Mulut

30. Fraktur rahang dengan komplikasi
31. Ostedomi
32. Reseksi rahang

Bedah Saraf

33. Eksplorasi plexus cervicalis, brachialis, lumbosacralis, sympathektomi
34. Laminektomi/Laminotomi
35. Radix dan saraf perifer neurektomi, neurolysis
36. Trepanasi hematoma
37. Operasi arteria carotis
38. Ventriculo Caudal

d. Khusus

Bedah I

1. Total Cystektomi
2. Radikal nephrektomi
3. Transplantasi ginjal
4. Radical mastektomi
5. Radical neck dissection
6. Regional Perfusion
7. Total HTP
8. Scoliosis correction
9. Anterior infusio
10. Multiple fracture dengan komplikasi
11. Operasi Vaskuler
12. Transsection cesopagus
13. Reseksi hepar, rektum
14. Sachse
15. Shunting
16. Operasi Jantung terbuka tertutup
17. Coronary by pass

THT

18. Maksilektomi
19. Laringektomi (Diseksi kepala/leher)

Gigi dan Mu/ut

20. Protese lengkap: removable/fixed
21. Orthodontie

Bedah Saraf

22. Craniotomi untuk eksplorasi proses desak ruang kepala atau penyakit Vaskuler.

23. Cranioplasty
24. Fusi corpus vertebra
25. Koreksi impresi fraktur
26. Rekontruksi meningo myelokel (spina bifide)
27. Trepanasi sub okpital
28. Rekontruksi meningo ensefalokel cc'
29. Tranplantasi/rekontruksi saraf porifer
30. Koreksi liquor

II. Tindakan Medik dan Radio Terapi

- a. Sederhana
Tidak ada
- b. Sedang
Paliatif A
 1. Carcinome Cervix
 2. Carcinoma corpus Uteri
 3. Mulut dan Pharynx
 4. Larynx
 5. Ceco Redal
 6. Ginjal- Buli-Buli
 7. Retinoblastoma
 8. Thyroid
 9. Cerebral
 10. Kulit

Paliatif B

11. Carcinoma Mammae
12. Lymphoma Malignum
13. Naso Pharynx
14. Oesophagus
15. Paru-Paru
16. Testis
17. Ovarium
18. Tumor jinak
19. Radio Kastrasi
20. Konsultasi

c. Canggih

Paliatif B

1. Carcinoma Mammae
2. Lymphoma Malignum
3. Naso pharynx
4. Oesophagus
5. Paru-Paru
6. Testis
7. Ovarium
8. Meatron dan Simulator
9. Mevatron, Simulator dan Komputor
10. Cobalt/Cesium Terapi.

REHABILITASI MEDIK

Pelayanan Rehabilitasi Medik

- a. Sederhana

1. Latihan Fisik
 2. Diatermi
 3. UKG
 4. Ultra Violet / infra Red
 5. Massage
 6. Sumbal/Cervical traction
- b. Sedang
1. Hidroterapi
 2. Sonoterapi
 3. Galvometric
 4. Semua jenis pelayanan Psikososial (Okupasional, Vakosional dan lain-lain)
 5. Pelayanan untuk mengembalikan fungsi pendengaran dan wicara
 - OrtotikiProstetik
 6. Protese dress hand
 7. Protese jari-jari (satu ruas)
 8. Rooker Leg satu buah
 9. Sepatu lutut
 10. Cook Up Splint
 11. Korset lengan bawah
 12. Korset lengan atas
 13. Brance Knee Joint
 14. Toeraising Brance
 15. Back Splint
 16. Korset Betis
 17. Korset Paba
 18. Thomas Walker
 19. Iron Walker 8
 20. Breuk Band
 21. Protese Tangan Cosmetik Hand
 22. Protese Bawah Siku Work Hand
 23. Protese Bawah Cosmetik Hand
 24. Protese Bawah Lutut P TB
 25. Protese Syme
 26. Protese Chopart/Boyd/Lisfranc/Pirigoef
 27. Aeroplace Splint
 28. Long Leg Brace Femur Corset
 29. Short Leg Brace
 30. Spinal Corset
- c. Canggih
1. Protese Atas Siku Work Hand
 2. Protese Atas Siku Cosmetic Hand
 3. Protese Tengah Siku Work Hand
 4. Protese Tengah Siku Cosmetic Hand
 5. Protese Tilting Table
 6. Protese Atas Lutut
 7. Protese Tengah Lutut
 8. Protese Bawah Lutut Konvensional.
 9. Milwaukee Brace

TINDAKAN MEDIK NON PEMBEDAHAN

A. Sederhana

Bedah

1. Ganti verb an pada luka
2. Angkat jahitan kurang dari 5
3. Nagel Ekstraksi

Penyakit Dalam dan Anak

Sederhana

1. Necrotomi luka pada ulcus DM dan perawatannya
2. Incisi abses nada DM
3. Layem

B. Sedang

Bedah

1. Jahit luka 6 sampai 10
2. Medikasi luka bakar lebih dari 30 % (30 -60)
3. Corpus aliem sedang (dengan penyulit)
4. Blast pungsi
5. Pasang Gips
6. Incisi Besar
7. Buka Gips 1 legan/satu kaki
8. Vena sectie
9. Resusitasi cardio pulmoner

10. Cireumcisi lokal

11. Pungsi ascites

Penyaki Dalam/Anak

1. Pungsi Pleora
2. Pungsi cairan ascites
3. Waterseal drainage mini pneumo thorax
4. Bone Marrow punction
5. Pungsi vesica urinaria
6. Pemberian sitostatika
7. Resasistasi Cardio pulmonal
8. Pungsi lumbal

C. Berat

Penyakit Dalam/Anak

1. Pungsi pleora/ascites dengan guiding USG
2. Biopsi jaringan hepa paru

Yogyakarta, 18 September 1995

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
YOGYAKARTA

KETUA,
ttd

WAHYU HARDJONO

WALIKOTA KEPALA DAERAH
TINGKAT II YOGYAKARTA

R. WIDAGDO

LAMPIRAN VI : PERATURAN DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

NOMOR : 10 TAHUN 1995

KATEGORI PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK,
TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI, TINDAKAN MEDIK DAN RADIOTERAPI
REHABILITASI MEDIK DAN PELAYANAN LAINNYA

A. PENUNJANG DIAGNOSTIK

1. Pemeriksaan Laboratorium Klinik
 - a. Sederhana

Kimia I

1. Indeks Ikterus
2. T.T.T.
3. Kunkel

Kimia II (Tidak ada)

Gula Darah

4. Nuchter
5. Post Prandial
6. Kurve Harian
7. Permintaan Cito

Hematologi I

8. Laju Endapan Darah
9. Hematokrit
10. Hb
11. Eritrosit
12. VER/HER/KHER
13. Retikulosit
14. Lekosit
- 15, Hitung Jenis Lekosit
16. Trombosit
17. Eosinofil
18. Set LE
19. Pemberian sitostatika